

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Sampah merupakan salah satu permasalahan yang patut untuk diperhatikan, karena pada dasarnya semua manusia pasti menghasilkan sampah (WHO, 2017). Sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang sebagian besar terdiri dari sampah organik, tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Sampah rumah tangga disebut juga dengan sampah domestik yang terdiri dari organik, anorganik dan Bahan Berbahaya dan Beracun (Elsa, 2008).

Permasalahan sampah telah menjadi persoalan serius di berbagai negara dunia, yang menjadi perbedaannya adalah berapa banyak sampah yang ditimbulkan dan bagaimana pengelolaan sampah tersebut. Laju timbulan sampah yang terus meningkat sejalan dengan meningkatnya pola hidup konsumtif dari masyarakat. Disisi lain kapasitas tempat pembuangan sampah yang tidak optimal dilakukan masyarakat maupun pemerintah daerah setempat (Zayadi, 2018).

Pengelolaan sampah masih kurang mendapat perhatian dan penanganan yang optimal dari berbagai pihak, baik dari masyarakat maupun pemerintah, padahal permasalahan sampah merupakan tanggung jawab yang harus diselesaikan secara

bersama. Pentingnya kesadaran dan komitmen bersama menuju perubahan sikap, perilaku dan etika yang berbudaya lingkungan, khususnya dalam pengelolaan sampah. Sehingga dengan adanya pengelolaan sampah maka akan menjadi lebih sehat dan dapat mendukung dalam meningkatkan derajat kesehatan.

Pengelolaan sampah menurut PP RI No. 81 Tahun 2012 yaitu pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Penanganan sampah yang dimaksud meliputi kegiatan pemilahan pengelompokan sampah menjadi paling sedikit 5 (lima) jenis sampah yang terdiri atas sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun serta limbah bahan berbahaya dan beracun, sampah yang mudah terurai, sampah yang dapat digunakan kembali, sampah yang dapat didaur ulang, dan sampah lainnya. Pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah dilakukan oleh masyarakat dan dibantu oleh unit pelaksana teknis (petugas pengangkut) di kabupaten atau kota.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana penanganan sampah domestik di Kota Bengkulu, Kota Bandung, Kota Ghana, Kecamatan Banuhampu, dan Kecamatan Daha Selatan?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Ingin mengetahui penanganan sampah domestik di tingkat kota dan kecamatan.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Ingin mengetahui jumlah timbulan sampah di tingkat kota dan kecamatan.
2. Ingin mengetahui penanganan sampah pada tahap pemilahan di tingkat kota dan kecamatan.
3. Ingin mengetahui penanganan sampah pada tahap pewadahan di tingkat kota dan kecamatan.
4. Ingin mengetahui penanganan sampah pada tahap penampungan di tingkat kota dan kecamatan.
5. Ingin mengetahui penanganan sampah pada tahap pembuangan di tingkat kota dan kecamatan.
6. Ingin mengetahui pengetahuan masyarakat mengenai penanganan sampah domestik di tingkat kota dan kecamatan.
7. Ingin mengetahui perilaku masyarakat mengenai penanganan sampah domestik di tingkat kota dan kecamatan.
8. Ingin mengetahui sarana dan prasarana sampah domestik di tingkat kota dan kecamatan.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini yaitu ingin mengetahui timbulan sampah dan penanganan sampah dimulai dari tahap pemilahan, pewadahan, penampungan, dan pembuangan, aspek pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap penanganan sampah serta sarana dan prasarana yang tersedia.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Bagi Institusi

Menambah referensi penelitian di Poltekkes Kemenkes Bandung Jurusan Kesehatan Lingkungan sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman ilmu mengenai penanganan sampah domestik.